

**ANALISIS OPTIMALISASI TANAH WAKAF DI PLEMBON LOR,  
LOGANDENG, PLAYEN, GUNUNGKIDUL-YOGYAKARTA  
SEBAGAI TEMPAT PENGEMUKAN SAPI**

***OPTIMIZING ANALYSIS OF LAND-WAQF FOR CATTLE  
FATTENING IN PLEMBON LOR, LOGANDENG, PLAYEN,  
GUNUNGKIDUL-YOGYAKARTA***

**Nur Isnaeni Novitasari**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,  
nurisnaenin104@gmail.com

**ABSTRAK**

*This study aims to analyze the optimalization of Muhammadiyah's land-waqf for cattle fattening in Plembon Lor, Logandeng, Playen, Gunungkidul-Yogyakarta. The optimalization helped by feasibility aspects such as are non-financial aspects and financial aspects. In non financial aspects, the analysis carried out law aspects, enviromental aspects, market and marketing aspects, technical aspects and management aspects. While, in financial aspects it includes investment cost, operational cost in one period (3 months), revenue, profit in one period and payback period (PP). In the first launch of PDM Gunungkidul's cattle fattening began with 46 cows. Main funds of this project comes from the Lazismu Center and the purchase of the beef cattle uses a personal initiative fund such as cash-waqf and mudharabah of BDW Wonosari branch. Based on non-financial aspects, this project is suitable because it uses istibdal for using an abandoned land-waqf to be more productive. Then, this cattle fattening also has high market opportunity, suitable climate conditions, good facilities and infrasturcture and has a good social economics on the surrounding environment. Based in the financial aspects, this project is legitimate because it has been settled by return the profit sharing in 2 month and payback period (PP) for 13,98 months or 5 periods.*

**Key Word:** *Law Aspects, Enviroment Aspects, Market and Marketing aspects, Technical Aspects, Manajement Aspects and Financial Aspects.*

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan tanah kelahiran dari Persyarikatan Muhammadiyah. Kepemilikan aset tanah wakaf yang telah terdata mencapai  $\pm 40.562 \text{ m}^2$ , akan tetapi belum dimanfaatkan sepenuhnya. Hal tersebut sesuai

dengan data wakaf tanah dari Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY yang ditunjukkan oleh tabel dibawah ini:

**TABEL 1. 1**  
Data Tanah Milik dan Tanah Wakaf yang Belum Dimanfaatkan  
(Terlantar/Kosong)

No	Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM)	Luas Total (m <sup>2</sup> )
1.	Bantul	946
2.	Kota Yogyakarta	6.282
3.	Sleman	14.262
4.	Gunungkidul	19.072

Sumber: PWM DIY, 2019 (Data Diolah)

Tabel 1.1 menunjukkan data tanah milik dan tanah wakaf yang belum dimanfaatkan (terlantar/kosong) yang tercatat di Majelis Wakaf dan Kehartabendaan tiap-tiap PDM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Daerah yang memiliki luas total terkecil hingga terbesar yaitu Bantul, Kota Yogyakarta, Sleman dan Gunungkidul dengan luas secara berurutan yaitu 946 m<sup>2</sup>, 6.282 m<sup>2</sup>, 14.262 m<sup>2</sup> dan 19.072 m<sup>2</sup> terkecuali Kulon Progo. Data tanah wakaf yang tercatat dan paling luas berada di daerah Gunungkidul. Pengelolaan aset tanah tersebut berada dibawah Majelis Wakaf dan Kehartabendaan PDM Gunungkidul, yang ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

**TABEL 1. 2**  
Data Tanah Milik dan Tanah Wakaf yang Belum Dimanfaatkan  
(Terlantar/Kosong)  
Majelis Wakaf dan Kehartabendaan PDM Gunungkidul

No	Lokasi Tanah (Kamoung, Jl., Kel., Kec.)	Luas Total (m <sup>2</sup> )	Rencana Penggunaan
1	Gading VII, Playen	2.764	Bumi Perkemahan HW
2	Gading VI, Playen	3.383	Bumi Perkemahan HW
3	Gading VII, Playen	2.876	Bumi Perkemahan HW
4	Gading VII, Playen	1.143	Bumi Perkemahan HW
5	Gading VII, Playen	1.173	Bumi Perkemahan HW

6	Watugilang, Mulusan, Paliyan	502	Gedung Dakwah
7	Watugilang, Mulusan, Paliyan	1.000	Gedung Dakwah
<b>8</b>	<b>Plembon Lor, Logandeng, Playen</b>	<b>3.089</b>	<b>Penggemukan Sapi</b>
9	Butuh, Pulutan, Wonosari	2.677	Pondok Pesantren
10	Gari, Wonosari	465	Pembangunan Masjid
Luas Total		19.072	

Sumber: PWM DIY, 2019 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 1.2. memberitahukan tentang rencana penggunaan tanah wakaf yang dilakukan oleh PDM Gunungkidul. Salah satu rencana pemanfaatan tersebut mendapatkan bekal permodalan berupa kandang oleh Lazismu Pusat. Tanah yang ditunjuk dan sesuai untuk merealisasikanya yaitu sebidang tanah di Plembon Lor, Logandeng, Playen seluas 3.089 m<sup>2</sup>. Tanah wakaf tersebut digunakan sebagai lahan penggemukan sapi dan baru berlangsung pada tahun 2018. Kegiatan penggemukan sapi ditujukan untuk menyediakan hewan kurban pada Hari Raya Idul Adha.

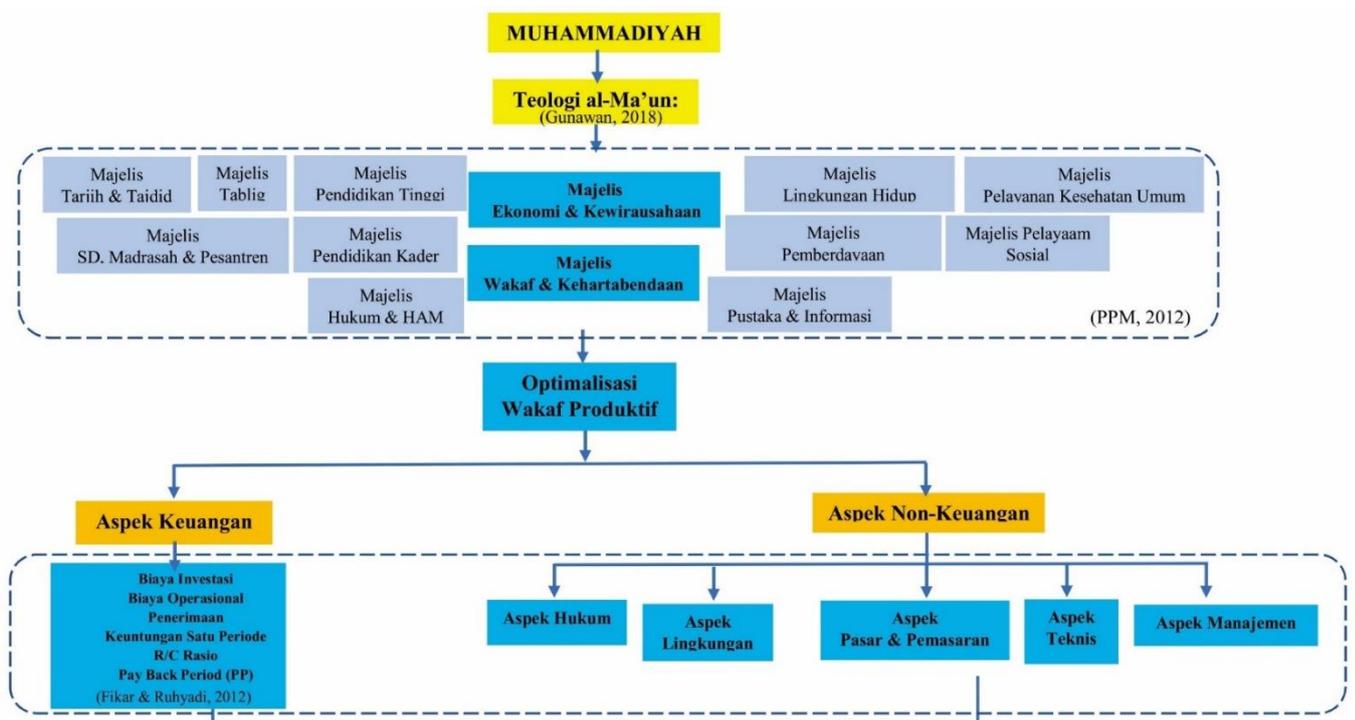
Dalam upaya pengembangan tanah wakaf ke arah yang lebih produktif, maka dibutuhkan pola yang terintegratif dan terencana dengan baik, sehingga wakaf dapat dikelola secara optimal (Syahbudi & Alwainiy, 2015). Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan kelayakan usaha dari aset tanah wakaf yang ada untuk dinilai kesesuaian serta kebermanfaatannya. Dengan kegiatan usaha yang direncanakan maka dapat terlihat potensi dan peluang yang tersedia dari berbagai aspek (Rozalinda, 2015). Namun, sepanjang pengamatan peneliti, aset tanah wakaf ini kurang dilengkapi dengan bantuan perangkat aspek-aspek kelayakan usaha dalam mengoptimalkan penggunaannya. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud

menganalisis optimalisasi tanah wakaf di Plembon Lor, Logandeng, Playen, Gunungkidul, Yogyakarta sebagai tempat penggemukan sapi.

### A. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan batasan penelitian dari pemaparan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian kali ini adalah: Bagaimanakah optimalisasi dari penggunaan tanah wakaf sebagai tempat penggemukan sapi di Plembon Lor, Logandeng, Playen, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta ?

### B. Tinjauan Pustaka



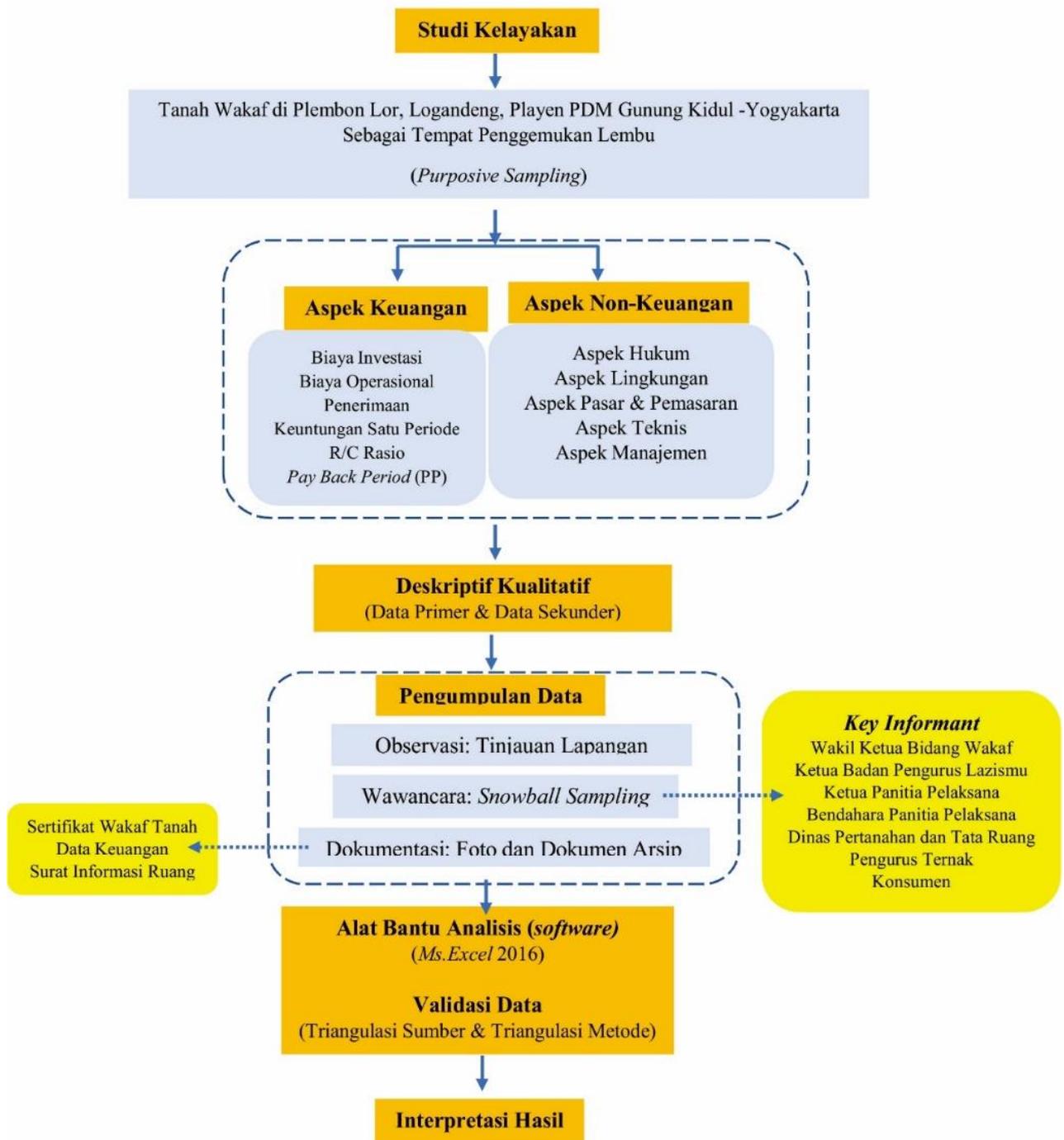
### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui optimalisasi dari penggunaan tanah wakaf sebagai tempat penggemukan sapi di Plembon Lor, Logandeng, Playen, Gunungkidul, Yogyakarta dari aspek non keuangan.

- Untuk mengetahui optimalisasi dari penggunaan tanah wakaf sebagai tempat penggemukan sapi di Plembon Lor, Logandeng, Playen, Gunungkidul, Yogyakarta dari aspek keuangan.

## METODE



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Aspek Non Keuangan

No	Jenis Aspek	Hasil Penelitian	Perbaikan
1.	Aspek Hukum	Penggunaan tanah wakaf menjadi tempat penggemukan sapi merupakan <i>istibdal</i> .	Mengkaji hukum <i>istibdal</i> secara lebih lanjut karena belum terdapat pada Fatwa Tajrih Muhammadiyah.
		Ikrar wakaf (pendirian masjid) belum terlaksana (UU No.41 Tahun 2004)	Prioritas kompensasi diperuntukan untuk merealisasikan ikrar wakaf (masjid) sebesar 90% dari hasil penggemukan sapi periode 2018 dan 10% untuk <i>nadzhir</i> .
		Berdasarkan Surat Kesesuaian Ruang No. 03/KKR/DPTR-GK/II/2019 kegiatan penggemukan sapi PDM Gunungkidul tidak disarankan (Lampiran 6)	Mengajukan pembahasan lebih lanjut untuk dinaikkan ke tahap kebijakan melalui TKPRD (Tim Koordinasi Penataan Ruang Daerah)
2.	Aspek Lingkungan	Masyarakat di sekitar kegiatan penggemukan sapi PDM Gunungkidul mayoritas beternak dan bertani.	-
		Jumlah sapi 46 ekor untuk periode pertama penggemukan sapi PDM Gunungkidul (dampak positif > dampak negatif)	-
3.	Aspek Pasar & Pemasaran	Mengacu UU Peternakan No. 18 Tahun 2009, peluang sapi dipotong yang masih dapat dilakukan di Kab. Gunungkidul berjumlah 8.331 ekor	-

		Keseluruhan <i>feedback</i> konsumen memberikan tanggapan positif untuk pembelian dan pelayanan yang diberikan oleh penggemukan sapi PDM Gunungkidul	Pendataan konsumen lebih lengkap (Nama Lengkap, Alamat, No.Tlp) untuk periode kedepan.
4.	Aspek Teknis	Lokasi : mampu menyediakan tenaga kerja langsung, transportasi mudah, terdapat air dan listrik, dekat dengan pasar yang dituju serta iklim sesuai	-
		<i>Layout</i> : kandang berukuran (7x30) M <sup>2</sup> dan menghadap ke selatan yang dibangun bertipe ganda dengan penempatan sapi saling bertolak belakang.	Diperlukan lorong untuk lalu lintas pengurus ternak, pembuatan selokan di dalam kandang serta pemberian kran air pada bak pakan & minum.
		Kegiatan Operasional: dengan umur sapi rata-rata 2,5 tahun penggemukan sapi PDM Gunungkidul berlangsung selama kurang lebih 3 bulan.	Membeli timbangan khusus sapi
			Pompa air diganti dengan yang bertekanan lebih besar
			Mencari harga pakan (konsentrat) yang lebih terjangkau
5.	Aspek Manajemen	Komponen SDM berjumlah 8 orang dengan rincian 5 panitia inti, 2 pengurus ternak dan 1 penjaga malam.	Perbaiki sisten rekrutmen dan penambahan jumlah pengurus ternak.
			Perlu diterapkan pengembangan dan pelatihan serta penilaian dan penghargaan.

### Aspek Keuangan

No	Hasil Penelitian	Perbaikan
1.	<p>Permodalan kandang dan fasilitas berasal dari Lazismu Pusat</p> <hr/> <p>Permodalan pembelian sapi merupakan inisiatfi pribadi (PDM Gunungkidul) berupa wakaf tunai dan akad <i>mudharabah</i> BDW Wonosari (mampu mengembalikan dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan)</p>	<p>Dilakukan pencatatan keuangan yang akurat terkait pemasukan dan pengeluaran menurut klasifikasi kas yang ditentukan</p>
2.	<p>Hasil perhitungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya investasi : Rp 200.000.000</li> <li>• Total Biaya Operasional per Siklus Periode (3 bulan) Rp 819.328.750</li> <li>• Total Penerimaan per Periode Rp 875.250.000</li> <li>• Keuntungan Kotor Satu Periode Rp 55.921.250</li> <li>• Keuntungan Besih Satu Periode Rp 42.921.250</li> <li>• R/C Rasio 1,07</li> <li>• PP 13,98 bulan atau 5 periode</li> </ul>	<p>Dilakukan pencatatan keuangan yang akurat terkait pemasukan dan pengeluaran menurut klasifikasi kas yang ditentukan</p>
3.	<p>Hasil pembagian prosentase keuntungan bersih (Rp 42.921.250):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lazismu Gunungkidul 17,47%</li> <li>• <b>PDM Gunungkidul 23,30%</b></li> <li>• Ranting 2,33%</li> <li>• PCM Playen 2,33%</li> <li>• Bpk.Dukuh 2,33%</li> <li>• Total Jasa Pengurus 16,31%</li> <li>• Sisa 15.421.250 (35,93%)</li> </ul>	<p>Mengacu UU No. 41 Tahun 2004 Pasal 12 prosentase kompensasi bagi <i>nadzhir</i> tidak boleh melebihi 10% dan 90% diprioritaskan untuk merealisasikan ikrar wakaf (pendirian masjid).</p>

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil pembahasan optimalisasi penggunaan tanah wakaf di Plembon Lor, Logandeng, Playen, Gunungkidul, Yogyakarta sebagai tempat penggemukan sapi dengan bantuan dari aspek non keuangan dan keuangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aspek Hukum dikatakan sah dilakukan, karena penggunaan tanah wakaf di Plembon Lor, Logandeng, Playen, Gunungkidul sebagai tempat penggemukan sapi termasuk kedalam konsep *istibdal* dan itu sah dilakukan oleh *nadzhir*. Hanya saja, dalam sistem pembagian kompensasi perlu memprioritaskan ikrar wakaf (pendirian masjid) terlebih dahulu dan memperhatikan UU No. 41 tahun 2004. Kemudian, apabila memang penggemukan sapi tersebut ditujukan untuk jangka panjang, maka pihak *nadzhir* perlu meninjau kembali isi Surat Keterangan Kesesuaian Ruang No. 03/KKR/DPTR-GK/II/2019.
2. Aspek Lingkungan dikatakan pantas dijalankan, karena kegiatan penggemukan sapi PDM Gunungkidul untuk saat ini dengan periode pertama yang memiliki populasi 46 ekor sapi, diterima baik oleh masyarakat sekitar dan memberikan banyak dampak positif dibandingkan dengan dampak negatif terhadap lingkungan sekitarnya.

3. Aspek Pasar dan Pemasaran dikatakan memadai, karena penggemukan sapi PDM Gunungkidul memiliki potensi pasar yang besar yaitu dengan memaksimalkan peluang sapi dipotong sejumlah 8.331 ekor di Kabupaten Gunungkidul. Ditambah lagi dengan *feedback* konsumen yang secara keseluruhan memberikan tanggapan positif dalam pembelian dan pelayanan yang diberikan oleh penggemukan sapi PDM Gunungkidul. Hanya saja perlu perbaikan pada pendataan konsumen, dikarenakan banyak konsumen yang berencana memesan kembali pada tahun 2019.
4. Aspek Teknis dikatakan pantas dan sesuai kriteria yang ada, karena dari segi lokasi sudah cocok. Untuk *layout* masih terdapat kekurangan berupa lorong jalan bagi pengurus ternak, selokan di lantai dan pemberian kran pada bak pakan minum. Kemudian, dari sisi operasionalnya penggemukan sapi PDM Gunungkidul perlu mengganti pompa air dengan tekanan yang lebih besar dan mencari harga pakan yang lebih terjangkau sehingga dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.
5. Aspek Manajemen dikatakan cukup memadai, namun masih diperlukan perbaikan pada segi rekrutmen. Kemudian, ditambahkan penerapan proses pengembangan dan pelatihan serta penilaian dan penghargaan bagi Sumber Daya Manusia yang mengisi kepanitiaan dan kepegawaian penggemukan sapi PDM Gunungkidul yang akan datang.
6. Aspek Keuangan dikatakan akseptabel, terutama dikarenakan sudah mampu mengembalikan dana peminjaman modal dari wakaf tunai dan bagi hasil dengan BDW cabang Wonosari. Selanjutnya, hasil perhitungan menunjukkan yakni Biaya Investasi Rp 200.000.000, Total Biaya Operasional per Siklus Periode (3 bulan) Rp 819.328.750, Total Penerimaan per Periode Rp 875.250.000, Keuntungan Kotor Satu Periode Rp 55.921.250, Keuntungan Bersih Satu Periode Rp 42.921.250, R/C

Rasio 1,07 dan *Pay Back Period* (PP) 13,98 bulan atau 5 periode. Hanya saja, masih ditemukan kesalahan dalam pencatatan keuangan sehingga data yang disajikan tidak dapat menginformasikan secara jelas kondisi keuangan penggemukan sapi PDM Gunungkidul.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat dijadikan rekomendasi bagi penggemukan sapi PDM Gunungkidul dan Persyarikatan Muhammadiyah, sebagai berikut:

1. Dilakukan pengkajian lebih lanjut terkait hukum *istibdal*, sehingga dapat dijadikan sebagai Fatwa Tarjih Muhammadiyah.
2. Bagi seorang *nadzhir* penting untuk memahami rukun dan syarat sah wakaf sehingga dapat menunjukkan sifat profesionalisme yang dimiliki.
3. Memprioritaskan 90% keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan penggemukan sapi PDM Gunungkidul untuk dijadikan biaya pendirian masjid sesuai dengan amanah dari wakif (ikrar wakaf).
4. Mulai mengurus perizinan dengan Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kabupaten Gunungkidul beserta aspek hukum yang lain.
5. Sebelum melangsungkan periode penggemukan sapi yang kedua, maka mulai menyusun kepanitiaan dengan sistem rekrutmen yang lebih baik dengan mempertimbangkan *skill* maupun pengetahuan dalam bidang peternakan.
6. Melakukan perbaikan pada seluruh aspek teknis.
7. Melengkapi data konsumen yang masih kosong.
8. Laporan keuangan diperbaiki melalui pencatatan yang akurat terkait seluruh bentuk pemasukan dan pengeluaran serta kesesuaiannya menurut klasifikasinya masing-masing selama periode penggemukan sapi berlangsung.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan peneliti yakni terkait dengan waktu pengumpulan data dan ketersediaan data keuangan. Dikarenakan penelitian berlangsung pada saat kandang tidak beroperasi, sehingga tidak dapat melihat secara langsung kegiatan penggemukan sapi. Selain itu, terdapat data keuangan yang masih belum lengkap dengan hanya mengandalkan ingatan *key informant* menjadikan perhitungan keuangan tidak terlalu akurat. Jadi, untuk penelitian lebih lanjut bisa ditambahkan dengan memperhatikan waktu yaitu ketika kandang terisi dan melakukan pencarian data yang lebih detail serta perhitungan keuangan neraca (*balance sheet*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. R. (2013). Manajemen Wakaf Produktif: Studi Pendayagunaan Donasi Wakaf Bagi Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Dompot Dhuafa Republika.
- ad-Dimasyqi, A.-I. A. (2002). *Terjemahan Tafsir Ibnu Katsir Juz 14*. Bandung: Sinar Baru al-Gesindo.
- Aji, G., & Hanifah, M. (2015). Studi Kelayakan Wakaf Produktif. *Wahana Akademika*.
- Al-Hadi', A. A. (2009). Upaya Pemberdayaan Tanah Wakaf Produktif Bagi Kesejahteraan Ummat. *ISLAMICA, Vol.4 No. 1*, 95-106.
- Alteza, M. (2014). Akuntansi Mudah dan Sederhana Untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM). *Makalah Kegiatan PPM Fakultas Ekonomi: UNY*, 9-10.
- Anggriani, R. (2006). Penyelesaian Sengketa Tanah Wakaf Yang Diminta Kembali Oleh Ahli Waris (Studi Kasus Pada Pengadilan Negeri dan Pengadilan Agama) Di Kota Yogyakarta. *Tesis UGM*.
- Anis, S. D., Wantasen, E., Dalie, S., Kaligis, D. A., & Papatungan, U. (2015). Beef Cattle Feasibility Study of House Hold Farm in Bolbong Regency, North Sulawesi Province of Indonesia. *International Agricultural Science and Natural Resources*.
- Antoh, A. E. (2017). Pengaruh Manajemen Aset Dalam Optimalisasi Aset tetap (Tanah dan Bangunan) Pemerintah Daerah (Studi Di Kabupaten Paniai). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Universitas Cendrawasih, Vol. 1, No. 2*.
- Bakhri, A., & Srifariyanti. (2017). Peran Wakaf Produktif dalam Pemberdayaan Ekonomi. *Jurnal Madaniyah, Volume 1 Edisi XXI*, 131.
- BPS. (2018). *Kabupaten Gunungkidul Dalam Angka 2018*. Yogyakarta: BPS Daerah Istimewa Yogyakarta.
- BPS. (2018). *Kecamatan Playen Dalam Angka 2018*. Gunungkidul: BPS Gunungkidul.
- BWI. (2007, Desember 27). *Pengertian Wakaf (20 Maret 2019)*. Diambil kembali dari Badan Wakaf Indonesia (Indonesian Waqf Board): <https://bwi.or.id/index.php/pengertian-wakaf-tentang-wakaf-54.html>
- Davis, J. (2007). *Magic Numbers for Sales Management: Tolok Ukur Mengevaluasi Sukses Penjualan*. Jakarta: PT Elex Mediakomputindo.
- DEKS Bank Indonesia, & DES FEB UNAIR. (2016). *Wakaf: Pengaturan dan Tata Kelola yang Efektif*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia.
- Fetrimen. (2016). Pemberdayaan Asset Tanah Wakaf dan Non Wakaf sebagai Sarana Pendidikan Di Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jambi. *Jurnal Ekonomi Islam*, 56.
- Fikar, S., & Ruhyadi, D. (2012). *Penggemukan Sapi*. Jakarta: AgroMedia Pustaka.
- Fitriani, H. (2010). Analisis Kelayakan Finansial Pasar Tradisional Modern Plaju Palembang. *Jurnal Rekayasa Sriwijaya No. 1 Vol.19*.

- Furqon, A. (2014). Model-Model Pembiayaan Wakaf Tanah. *Ekonomika Volume V, Edisi 1*.
- Hadi, S. (2015). Perkembangan Wakaf Dari Tradisi Menuju Regulasi. *ZISWAF Vol. 2, No. 1*.
- Hakim, S. A. (2018). *Kajian Yuridis Terhadap Tata Ruang Kota Banda Aceh Berbasis Mitigasi Gempa Bumi dan Tsunami Dalam Rangka Mewujudkan Pembangunan Wilayah Berkelanjutan*. Yogyakarta: Kemenrisetdikti UGM.
- Hamat, Z. (2014). Substitution of Special Waqf (Istibdal): Case Study at the Religious and Malay Custom Council of Kelantan (MAIK). *The Macrotheme Review 3 (4)*.
- Hapsari, W. D. (2017). Evaluasi Transaksi Mudharabah Berdasarkan Fiqih Muamalah dan PSAK 105 (Akuntansi Mudharabah) Studi Kasus: Bank Syariah X. *Tesis: UGM*, 24-26.
- Heryadi, A. Y., & Zali, M. (2017). Konsumsi Daging Sapi Di Kabupaten Pamekasan. *Seminar Nasional Peternakan 3* (hal. 279-281). Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar.
- Hidayanto, F. (2009). Wakaf Produktif. *Mukaddimah, Vol. XV, No.26 Januari-Juni*, 19.
- Hisham, S., Jasiran, H. A., & Jusoff, K. (2013). Subtitutionof Waqf Properties (Istibdal) in Malaysia: Statutory Provisions and Implementations. *Middle-East J. Sci.Red., 13 (Research in Contemporary Islamic Dinance and Wealth Managemen)*, 23-27.
- IImy, B. (2008). *Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Menengah Kejuruan Kelas XI*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Ilyas, M. (2016). Istibdal Harta Benda Wakaf Perspektif Hukum Islam. *Jurisprudentie*.
- Isnadi, M. F. (2018). Analisis Kelayakan Proyek Properti Syariah Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Tesis UGM*.
- Jaya, M. A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mendukung Kesuksesan SDM Startup Berdasarkan Manajemen Sumber Daya Manusia. *Tesis UGM*, 17-18.
- Jumingan. (2009). *Studi Kelayakan Bisnis: Teori & Pembuatan Proposal Kelayakan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (1994). Jakarta: Balai Pustaka.
- Kasdi, A. (2017). *Fiqih Wakaf: Dari Wakaf Klasik Hingga Wakaf Produktif*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Kasmir, & Jakfar. (2004). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana.
- Kemenag. (2013). *Pedoman: Pengelolaan dan Perkembangan Wakaf*. Jakarta: Kemenag RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam DI Direktorat Pemberdayaan Wakaf.
- Ma'ani, B. (2014). Optimalisasi Pemanfaatan Tanah Wakaf Di Kota Jambi. *Disertasi: UIN Sunan Kalijaga*.
- Maryani. (2018). Kerjasama/Syirkah Dalam Bisnis Islam. *Iqtishodiyah, Volume 4, Nomor 1*.
- Meifaldi, D. (2015). Rencana Bisnis Penggemukan Sapi. *Tesis UGM*.

- Meini, Z., & Utama, S. (2015). Analisis Karakteristik Perusahaan Yang Melakukan Misstatement Pelaporan Keuangan Di Indonesia. *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (SNMEA)*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Moerdiyanto. (2008). *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhammadiyah. (2019). *Majelis Wakaf dan Kehartabendaan*. Diambil kembali dari Muhammadiyah: <http://wakaf.muhammadiyah.or.id>
- Muhammadiyah. (t.thn.). *Majelis Wakaf dan Kehartabendaan Pimpinan Pusat Muhammadiyah ( 2 Februari 2019)*. Diambil kembali dari Muhammadiyah: <http://wakaf.muhammadiyah.or.id/>
- Muhammadiyah, P. P. (2015). *Laporan Majelis Pimpinan Pusat Muhammadiyah Periode 2010-2015 "Gerakan Pencerahan Menuju Indonesia Berkemajuan"*. Makassar: Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Munir, A. S. (2015). Optimalisasi Pemberdayaan Wakaf Secara Produktif. *Jurnal Ummu Qura Vol. VI, No. 2*.
- Nafis, H. C. (2011, April 21). "Rethinking" Fiqih Wakaf (5 April 2019). Diambil kembali dari Badan Wakaf Indonesia (Indonesian Waqf Board): <https://bwi.or.id/index.php/publikasi/artikel/751-rethinking-fiqih-wakaf.html>
- Noer, D. (1982). *Gerakan Moderen Islam di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Osman, Z. (2014). The (Socio-) Economic Significance of Wakaf. *Islamic Financial Services Conference* (hal. 10). Singapore: WAREES.
- Pasha, M. K., & Darban, A. A. (2005). *Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam*. Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri.
- Poetri, N. A., Basith, A., & Wijaya, N. H. (2014). Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Perah KUNAK (Studi Kasus Usaha Trnal Kavling 176, Desa Pamijahan Kab. Bogor). *Jurnal Manajemen dan Organisasi Vol V No. 2*.
- Pongtiku, A., Kayame, R., Rerey, V. H., Soeprpto, T., & Resubun, Y. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Saja*. Jayapura: Nulisbuku.com.
- Pratama, A. F. (2016). Analisis Konsep Penilaian Pemanfaatan Terbaik dan Studi Empirisnya Pada Tanah Wakaf yang Belum Diperdayakan. *Tesis*.
- Pratama, Y. A. (2013). Analisis Kelayakan Usaha Penggemukan Sapi Potong Pada Peternakan Bapak Sarno. *Skripsi: IPB*.
- Prawira, H. Y., Muhtarudin, & Sutrisna, R. (2015). Potensi Pengembangan Peternakan Sapi Potong Di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu Vol.3 (4)*.
- Purnomo, R. A., Riawan, & Sugianto, L. O. (2017). *Studi Kelayakan Bisnis*. Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press.

- Putra, B. P. (2014). *Studi Kelayakan Bisnis III*. Bogor: STIE Dewantara.
- Qaraati, M. (2005). *Seri Tafsir Untuk Anak Muda: Surah Yasin*. Jakarta: Al-Huda.
- Raco, J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rozalinda. (2015). *Manajemen Wakaf Produktif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sampurna, I. P. (2018). *Ilmu Peternakan "Ternak Besar"*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Sari, E. K. (2006). *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Jakarta: PT Grasindo.
- Setiawan, D. (2013). Kerja Sama (Syirkah) Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Volume 21, Nomor 3*.
- Sholeh , H. R., Mu'tasim, S. S., Widodo, H., & Antoro, N. (2013). *Surat-Surat Pengakuan Muhammadiyah sebagai Badan Hukum*. Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Siregar, S. B. (2017). *Bisnis Penggemukan Sapi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soeprapto, H., & Abidin, Z. (2010). *Cara tepat penggemukan Sapi Potong*. Jakarta: AgroMedia Pustaka.
- Sudaryanto, E. P. (2009). Analisa Yuridis Putusan Pengadilan Agama Surakarta Nomor: 64/Pdt.G/2006/PA.Ska Tentang Sengketa Tukar Menukar Tanah Wakaf Antara Persyarikatan Muhammadiyah Dengan Badan Pertanahan Nasional. *Tesis*.
- Sugiyono, A. (2001). *Analisis Manfaat dan Biaya Sosial*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM.
- Sukendar, H. (2011). Apa itu ekonomi dan mengapa kita membutuhkannya? *Binus Business Review Vol. 2 No.2* .
- Sukri, M. A. (2018, November 26). *Inspirasi Sumur Wakaf Ustman bin Affan (5 April 2019)*. Diambil kembali dari ACT News: <https://act.id/news/detail/inspirasi-wakaf-sumur-ustman-bin-affan>
- Sulastri, L. (2016). *Studi Kelayakan Bisnis Untuk Wirausaha*. LaGood's Publishing.
- Supit, R. M. (2015). *Evaluasi Kelayakan Usaha Pengolahan Daging Buah Pala (Studi Kasus Usaha Pengolahan Daging Buah Pala di Desa Karegesan Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara)*. Manado: Kemenrisetdikti Universitas Sam Ratulangi.
- Suratman. (2001). *Studi Kelayakan Proyek: Teknik dan Prosedur Penyusunan Laporan (Edisi Pertama)*. Jakarta: J & J Learning.
- Susanto, A. A. (2018). *Analisa Kelayakan Proyek Properti Syariah di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Tesis UGM.
- Susetyo, J., Wisnubroto, P., & Sugianto, L. (2011). Studi Kelayakan Pembuatan Biogas dari Feses Sapi Sebagai Sumber Energi Alternatif.

- Sutika, I. K., Wiksuana, I. G., & Artini, L. G. (2017). Studi Kelayakan Pembangunan Pusat Perbelanjaan Cokroaminto. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Syafrial, Susilawati, E., & Bustami. (2007). *Manajemen Pengelolaan Penggemukan Sapi Potong*. Jambi: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi.
- Syahbudi, M., & Alwainiy, I. (2015). Pengaruh Faktor Perspektif BWI-SU Terhadap Peluang Peningkatan Dana Wakaf Produktif Di Sumatra Utara. *Human Falah Volume 2. No.2*, 136.
- Triyanto, Rahayu , E. S., & Purnomo, S. H. (2018). *Analisis Daya Dukung Wilayah Pengembangan Sapi Potong di Kabupaten Gunung Kidul*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Undang-Undang No.41 Tahun 2004*. (t.thn.).
- Undang-Undang Peternakan No.18 Tahun 2009*. (t.thn.).
- Usman, N. (2015). Stuid Hadis-Hadis Wakaf Dalam Kitab Sahih Al-Bukhari dan Fath Al-Bari. *Cakrawala, Vol. X, No. 2*.
- Wakaf, D. P. (2017). *Data Aset Tanah*. Diambil kembali dari Direktorat Pemberdayaan Wakaf Kementerian Agama RI.
- Yulianto, P., & Saprianto, C. (2011). *Penggemukan Sapi Potong Hari Per Hari 3 Bulan Panen*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Yuliasuti, D. (2014, Agustus 17). Strategi Wakaf Negeri Singa. *TEMPO*, hal. 58-59.